

# **Program Pembangunan Pemasaran Bumdes yang Efektif dan Mengembangkan Program Pengolahan Sampah di Desa Balongmojo, Kabupaten Mojokerto**

Putri Chandra Ayu Pitaloka<sup>1</sup>, Wulan Aprisyah<sup>2</sup>, Al Fayed Ivan Pramudya<sup>3</sup>, Imam Kharism Hidayatullah<sup>4</sup>, Amirah Azariah Salsabilla<sup>5</sup>, Gita Mauludiyana<sup>6</sup>, Reza Sarwo Widagdo<sup>7</sup>

*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*

*Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur*

*6018*

*Email : [Peccee2404@gmail.com](mailto:Peccee2404@gmail.com) ; [wulan.aprisiya@gmail.com](mailto:wulan.aprisiya@gmail.com) ; [fayedip39@gmail.com](mailto:fayedip39@gmail.com) ; [imamkharima5@gmail.com](mailto:imamkharima5@gmail.com) ; [rarasalsaaa@gmail.com](mailto:rarasalsaaa@gmail.com) ; [gitamauludiyana62819@gmail.com](mailto:gitamauludiyana62819@gmail.com)*

**Abstrak.** Program peningkatan strategi pemasaran yang efektif bagi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) serta mengembangkan program pengolahan sampah di Desa Balongmojo merupakan inisiatif yang dirancang untuk memperbaiki hasil produksi pertanian di Desa Balongmojo dan pada akhirnya meningkatkan daya tarik produk-produk Bumdes melalui strategi pemasaran yang tepat, sehingga dapat menarik minat konsumen dan meningkatkan penjualan. Selain itu, program pengolahan sampah juga akan dikembangkan untuk mengatasi masalah kurang optimalnya pengolahan sampah di desa tersebut.. Melalui program ini, berbagai langkah strategis akan diambil untuk mengatasi tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh warga dan pihak Bumdes dalam meningkatkan produksi dan pendapatan mereka. Program ini akan fokus pada beberapa aspek penting seperti. Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan : Melalui program ini Karang Taruna dan Ibu PKK akan mendapatkan pelatihan mengenai praktik pengolahan sampah plastik dan kardus menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis dan bermanfaat bagi produksi Desa Balongmojo dan peningkatan program Bumdes. Diversifikasi dan Nilai Tambah: Program ini juga akan mendorong warga untuk melakukan diversifikasi usaha pengolahan sampah dan meningkatkan nilai tambah produk mereka. Melalui implementasi program peningkatan produksi lingkungan ini, diharapkan para warga di Desa Balongmojo dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan mereka. Program ini juga akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian desa secara keseluruhan, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan kualitas Desa Balongmojo serta masyarakat sekitarnya.

**Kata Kunci:** Strategi marketing; Bumdes; Pengolahan sampah; Kompos; Desa Balongmojo

**Abstract.** Programs to improve effective marketing strategies for Village-Owned Enterprises (Bumdes) as well as developing a waste management program in Balongmojo Village are initiatives designed to improve agricultural production in Balongmojo Village and ultimately increase the attractiveness of Bumdes products through appropriate marketing strategies. so as to attract consumer interest and increase sales. In addition, a waste management program will also be developed to address the problem of suboptimal waste management in the village. Through this program, various strategic steps will be taken to overcome the challenges and obstacles faced by residents and Bumdes in increasing their production and income. This program will focus on several important aspects such as.

Environmental Training and Counseling: Through this program Karang Taruna and Mrs. PKK will receive training on the practice of processing plastic and cardboard waste into something that has economic value and is beneficial for the production of Balongmojo Village and the improvement of the Bumdes program. Diversification and Added Value: This program will also encourage residents to diversify their waste processing businesses and increase the added value of their products. Through the implementation of this environmental production improvement program, it is hoped that residents in Balongmojo Village can increase their productivity, income and welfare. This program will also have a positive impact on the village economy as a whole, encourage local economic growth, and improve the quality of Balongmojo Village and the surrounding community.

**Keywords:** Marketing strategy; Bumdes; waste processing; Compost; Balongmojo Village

## **PENDAHULUAN**

Desa Balongmojo, Kabupaten Mojokerto, merupakan sebuah desa yang terletak di Jawa Timur, Indonesia. Desa ini memiliki potensi yang besar dalam bidang pengolahan sampah, namun [1] belum memiliki sistem yang efektif dalam memasarkan produk-produk hasil pengolahan sampah tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk membangun pemasaran Bumdes yang efektif dan mengembangkan program pengolahan sampah di Desa Balongmojo. permasalahan pengolahan sampah di Desa Balongmojo sangat serius. Jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat setiap harinya terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi yang semakin maju. Namun, sampah-sampah tersebut masih dibiarkan begitu saja tanpa adanya pengelolaan yang baik. Hal ini mengakibatkan pencemaran lingkungan dan berbagai masalah kesehatan bagi masyarakat setempat.

Masalah yang ada di Desa Balongmojo ini meliputi kurangnya strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bumdes, sehingga membuat produk-produk Bumdes memiliki tingkat daya tarik yang rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pemasaran yang efektif dan kurangnya upaya dalam memasarkan produk-produk tersebut kepada masyarakat luas. Dampak dari kurangnya strategi pemasaran ini adalah produk-produk Bumdes tidak mendapatkan perhatian yang cukup dan memiliki penjualan yang rendah, sehingga tidak memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi desa.

Tujuan dari adanya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan strategi pemasaran Bumdes. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi kurangnya strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bumdes, diharapkan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik produk-produk Bumdes sehingga lebih menarik minat konsumen dan mendapatkan perhatian yang lebih luas di pasar. Dengan demikian, Bumdes dapat meningkatkan penjualan produk-produknya dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pertumbuhan ekonomi desa.

Berdasarkan analisis situasi di atas dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh warga di Desa Balongmojo Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto, yaitu: (1) kurangnya strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bumdes, sehingga membuat produk-produk Bumdes memiliki tingkat daya tarik yang rendah; 2) Proses pengolahan sampah yang dilakukan saat ini belum optimal, sehingga banyak sampah yang berserakan di sekitar desa

Berdasarkan latar belakang diatas penulis memperoleh beberapa permasalahan yang dialami di Desa Balongmojo khususnya di bidang lingkungan yang dapat menyongsong program kerja dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan mahasiswa/i Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Kegiatan

pengabdian adalah kegiatan akademik yang mempunyai kepastian tema dan program pada suatu kondisi mitra kegiatan yang diselenggarakan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber pendanaan internal maupun eksternal. Kegiatan pengabdian ini mengusung tema “Program Pembangunan Pemasaran Bumdes yang Efektif dan Mengembangkan Program Pengolahan Sampah di Desa Balongmojo, Kabupaten Mojokerto”. Sesuai dengan tema yang diusung dalam kegiatan pengabdian ini, penulis memiliki sebuah ide untuk melakukan pengembangan dalam program peningkatan produksi lingkungan tersebut melalui inovasi daur ulang sampah dan strategi pemasaran dalam Bumdes.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok R22 yang sasaran utama adalah masyarakat desa Balongmojo, dimana pelaksanaannya dimulai dari mengenalkan tentang cara meningkatkan strategi pemasaran yang efektif bagi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) serta mengembangkan program pengolahan sampah di Desa Balongmojo. Metode program kerja yang kami gunakan dalam melaksanakan program pengabdian merupakan metode wawancara dan observasi kepada kepala desa dan masyarakat di Desa Balongmojo.

Mahasiswa pengabdian R22 di bidang lingkungan sasaran utamanya adalah ibu-ibu PKK dan karang taruna di desa Balongmojo, dimana mereka memiliki potensi yang besar dalam bidang pengolahan sampah, namun belum memiliki sistem yang efektif dalam memasarkan produk-produk hasil pengolahan sampah tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk membangun pemasaran Bumdes yang efektif dan mengembangkan program pengolahan sampah. diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi desa serta menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Adapun berbagai metode yang dilakukan dalam pelaksanaan program pengabdian di Desa Balongmojo, sebagai berikut:

1. Edukasi penerapan strategi marketing untuk membantu meningkatkan kualitas pemasaran produk Bumdes Balongmojo.
  - Dilakukan penyelenggaraan sesi pelatihan dan workshop yang interaktif bagi karyawan Bumdes dan pelaku UMKM terkait. Pendekatan ini melibatkan penyampaian pengetahuan dan keterampilan melalui presentasi, diskusi, studi kasus, dan permainan peran.
  - Disediakan bahan tulisan dan petunjuk tentang strategi pemasaran yang relevan dengan produk Bumdes. Bahan ini dapat berupa panduan buku, brosur, atau petunjuk praktis yang memberikan langkah-langkah dan tips untuk menerapkan strategi pemasaran yang efektif. Bahan ini akan menjadi referensi bagi karyawan Bumdes dan pelaku UMKM setelah kegiatan edukasi selesai.
  - Dilakukan dokumentasi berupa gambar terhadap kegiatan edukasi yang berlangsung selama sekitar 1,5 jam di Desa Balongmojo, Mojokerto.
2. Pembuatan kerajinan dari daur ulang kardus bekas menjadi rak dinding tempel modern.
  - Melakukan survey untuk menganalisis permasalahan pada bank sampah di Desa Balongmojo.

- Metode Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara memberikan pendampingan dengan para pengurus karang taruna di Desa Balongmojo, Kecamatan Puri, Kab. Mojokerto tentang cara dan proses "Pembuatan Kerajinan Dari Daur Ulang Kardus Bekas Menjadi Rak Dinding Tempel Modern". 11 Dalam proses kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam menjalankan program pengabdian yang sasaran utamanya adalah para pengurus karang taruna di Desa Balongmojo, dimana dari mereka belum secara optimal memanfaatkan sampah bekas organik dan anorganik untuk diolah menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomi.
3. Edukasi penerapan alat komposter dengan metode Aerob untuk pengolahan sampah organik di Desa Balongmojo.
    - Survey : menganalisis permasalahan sampah yang ada di Desa Balongmojo.
    - Pelaksanaan : pembuatan komposter dengan metode aerob dengan tujuan agar karyawan Bumdes mampu memahami cara kerja alat komposter agar dapat menghasilkan pupuk kompos organik yang baik.
  4. Proses pembuatan packaging untuk pupuk kompos.
    - Melakukan survey mengenai permasalahan yang ada di Bumdes terutama pada packaging suatu produk.
    - Melakukan kegiatan penyuluhan mengenai potensi penjualan pupuk kompos yang telah dibuat oleh masyarakat Balongmojo secara manual di setiap rumah tangga.
    - Melakukan kegiatan penyuluhan terkait pembuatan packaging atau kemasan untuk pupuk kompos organik yang telah dibuat oleh masyarakat Balongmojo.
    - Melakukan kegiatan pelatihan pembuatan packaging atau kemasan pupuk kompos organik yang telah dibuat oleh masyarakat Balongmojo guna meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Balongmojo.
  5. Pengembangan pemasaran produk Bumdes melalui pemanfaatan konten kreatif.
    - Survey : menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan pemasaran produk Bumdes.
    - Berkoordinasi : Mampu berkoordinasi dengan karyawan Bumdes di Desa Blongmojo.
    - Pelaksanaan pelatihan : Karyawan desa mampu memahami pembuatan konten kreatif digital untuk memasarkan produk-produk yang ada di Bumdes.
  6. Pembuatan ecobrik dari daur ulang sampah plastik dan botol bekas
    - Melakukan survey untuk menganalisis permasalahan pada bank sampah di Desa Balongmojo.
    - Metode Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan cara memberikan pendampingan dengan para pengurus karang taruna di Desa Balongmojo, Kecamatan Puri, Kab. Mojokerto tentang cara dan proses "Pembuatan Kerajinan Ecobrik Dari Daur Ulang Botol dan Plastik Bekas menjadi kursi dan meja".

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang di dilaksanakan mulai dari tanggal 3-14 Juli 2023 khususnya kelompok R22 yang berlokasi di Desa Balongmojo, Kec Puri, Kab Mojokerto, Jawa Timur. Tiap kelompok terbagi menjadi beberapa bidang salah satunya di Bidang Lingkungan. Bidang lingkungan berfokus kepada lingkungan di Desa Balongmojo. Masalah pengolahan sampah di Desa Balongmojo menjadi perhatian serius bagi masyarakat setempat..

Di tengah permasalahan ini, Desa Balongmojo ternyata memiliki potensi yang besar dalam mengubah sampah menjadi produk bernilai ekonomi. Sampah organik, misalnya, dapat diolah menjadi pupuk kompos yang sangat bermanfaat bagi pertanian. Sedangkan sampah non-organik seperti plastik, kertas, dan logam juga memiliki potensi untuk didaur ulang menjadi produk dengan nilai jual yang tinggi. Meskipun potensi ini ada, namun saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal karena kurangnya sistem pemasaran yang efektif.

Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan ini, Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) menjadi pilihan strategis dalam mengembangkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, di Desa Balongmojo, Bumdes belum mampu memaksimalkan peranannya dalam mengelola dan memasarkan produk-produk unggulan hasil Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) setempat.

Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret untuk membangun sistem pemasaran yang efektif bagi Bumdes dan mengembangkan program pengolahan sampah di Desa Balongmojo. Salah satu langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan manfaatnya bagi lingkungan serta ekonomi desa. Dalam edukasi ini, masyarakat harus diberikan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis sampah, cara pengelolaannya, dan potensi nilai ekonomi yang terkandung dalam sampah.

Selanjutnya, diversifikasi produk juga menjadi langkah penting dalam mengoptimalkan potensi pengolahan sampah di Desa Balongmojo. Produk-produk yang dihasilkan harus memiliki nilai jual yang tinggi dan sesuai dengan permintaan pasar. Sebagai contoh, pupuk kompos yang dihasilkan dari sampah organik dapat dikemas secara menarik agar menarik minat petani dan konsumen yang peduli terhadap lingkungan. Promosi yang intensif juga menjadi kunci sukses dalam memasarkan produk-produk Bumdes. Promosi dapat dilakukan melalui media sosial dan E-Commerce. Penting bagi Bumdes untuk melakukan promosi secara

konsisten dan berkelanjutan agar produk-produk mereka dapat dikenal oleh masyarakat luas dan memiliki daya saing yang tinggi di pasaran. Dengan membangun sistem pemasaran yang efektif bagi Bumdes dan mengembangkan program pengolahan sampah di Desa Balongmojo, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan potensi sampah sebagai sumber penghasilan yang berkelanjutan. Selain mengurangi masalah lingkungan, hal ini juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Dengan kerjasama yang kuat antara Bumdes, pemerintah daerah, perusahaan swasta, dan lembaga keuangan, serta adanya dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat, Desa Balongmojo memiliki potensi besar untuk menjadi contoh yang sukses dalam pengelolaan sampah dan pengembangan ekonomi lokal.

- *“Edukasi penerapan alat komposter dengan metode AEROB untuk pengolahan sampah organik di Desa Balongmojo”*. Di sini, terdapat permasalahan terkait sampah organik, terutama daun kering, yang perlu diatasi. Salah satu ide yang dapat digunakan adalah membuat media komposter dengan metode aerob untuk mengubah sampah organik menjadi pupuk kompos. Manfaat dari pembuatan media tersebut adalah untuk mengoptimalkan penggunaan sampah yang masih berserakan.[2]



Gambar 1.1



Gambar 1.2

Gambar menunjukkan kegiatan program kerja pertama yang dilakukan pada hari Kamis, 5 Juli 2023. Kegiatan ini ditujukan kepada seluruh karyawan Bumdes dengan tujuan agar mereka dapat memanfaatkan tong cat bekas sebagai media pembuatan pupuk kompos menggunakan sampah organik. Media yang digunakan adalah komposter dengan metode aerob. Kegiatan ini dilakukan di Ruang Lingkungan Hijau (RTH) yang terletak di belakang balai desa Balongmojo.

- *“Pembuatan Packaging pupuk kompos untuk masyarakat desa Balongmojo kabupaten Mojokerto”*. Program kerja yang dilakukan dalam pengabdian ini telah mempertimbangkan permasalahan yang ada di Desa Balongmojo, Kabupaten Mojokerto, yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai berwirausaha. [3]Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah pembuatan packaging/kemasan pupuk kompos organik yang menarik dan sesuai dengan[4] standar penjualan.







Gambar 1.3 Pelatihan desain Packaging



Gambar 1.4 Packaging Pupuk

- “Pembuatan ecobrick dari *daur ulang sampah plastik dan botol bekas menjadi furniture kursi*”. Dalam rangka membantu pengolahan limbah sampah plastik menjadi produk ecobrick kursi, pendampingan dan sosialisasi dilakukan kepada warga, terutama Ibu PKK, di Balai Desa Balongmojo. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar peserta yang hadir dapat memperoleh pemahaman mengenai proses pengolahan limbah plastik menjadi ecobrick kursi[5]



Gambar 1.5 pengajaran pembuatan kursi ecobrick

- Pendampingan pembuatan kerajinan dari *daur ulang kardus bekas menjadi rak dinding tempel modern*”. Metode yang akan dilakukan dimulai dengan mengumpulkan sampah kardus yang ada disekitar sungai desa Balongmojo atau pada Bank Sampah yang terletak di kantor desa. Setelah proses pengumpulan sampah dilakukan pendampingan kepada Ibu-Ibu PKK tentang bagaimana pembuatan kerajinan rak dinding tempel.



Gambar 1.6 Sosialisasi tentang daur ulang kardus

Gambar 1.7 rak dinding modern dari

Pendampingan ini dilakukan oleh mahasiswa pengabdian, target dari kegiatan adalah terwujudnya fasilitas untuk mengelolah sampah pada bank sampah dan sampah [6]yang masih berserakan di sekitar sungai secara maksimal. Diharapkan dengan program ini, pengelolaan sampah di Desa Balongmojo dapat ditingkatkan dan kerajinan yang dibuat bisa dijual kembali lalu bernilai ekonomi. Selain itu, juga diharapkan dapat mengurangi pencemaran lingkungan yang berlebihan pada desa Balongmojo.



Gambar 1.8 foto bersama ibu – ibu PKK setelah acara dan hasil kursi ecobrick

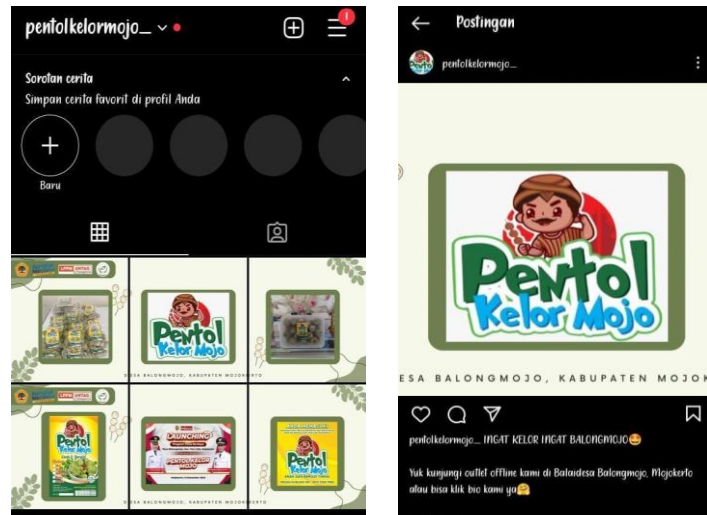


- “Edukasi penerapan strategi marketing untuk membantu meningkatkan manajemen pemasaran produk Bumdes di desa Balongmojo”. Melalui program Edukasi Penerapan Strategi Marketing, yang bertujuan untuk meningkatkan manajemen pemasaran produk BUMDes di Desa Balongmojo, Kabupaten Mojokerto, karyawan BUMDes dan Anggota Karangtaruna telah meningkatkan pemahaman mereka mengenai strategi marketing yang efektif juga menerapkan[7] konsep, teknik, dan metode pemasaran yang relevan untuk mempromosikan dan menjual produk BUMDes.

[7]



Gambar 1.9 Edukasi penerapan strategi marketing dengan anggota bumdes dan karangtaruna

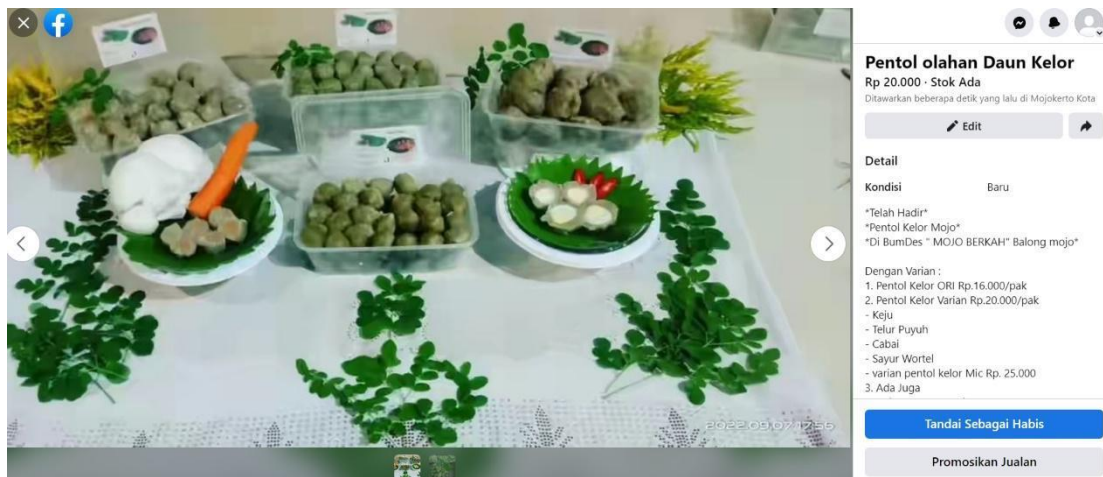


Gambar 2.0 Pembuatan feed Instagram guna menarik minat audiens juga merupakan strategi pemasaran

- “Pengembangan pemasaran produk Bumdes melalui pemanfaatan media internet”. Edukasi dari program kerja pengabdian ini pengembangan pemasaran produk melalui media internet ditujukan untuk Karyawan Bumdes dan karangtaruna di Desa Balongmojo, Bumdes di Desa Balongmojo dapat mengoptimalkan promosi produknya, khususnya pentol kelor, dengan mencapai audiens yang lebih luas dan memperluas jangkauan pasar dengan [8]memanfaatkan media sosial dan E-Commerce untuk meningkatkan penjualan[9] produk dari Bumdes. Juga edukasi ini mengajarkan cara menggunakan Facebook sebagai sarana penjualan produk dengan memanfaatkan fitur Marketplace yang terdapat pada platform tersebut.



Gambar 2.1 Edukasi tentang pemasaran produk melalui Media sosial dan E-Commerce kepada karyawan bumdes dan karangtaruna di Desa Balongmojo



Gambar 2.2 hasil setelah megedukasi yaitu membuat postingan menjual produk Pentol Kelor di Fitur Marketplace yang terdapat di Facebook

## SIMPULAN

Dalam program pengabdian di Desa Balongmojo, tujuan kami untuk meningkatkan strategi pemasaran Bumdes dan meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengolahan sampah. Program kerja kami meliputi berbagai aspek lingkungan yaitu mandaur ulang sampah kardus menjadi rak dinding, pembuatan ecobrik dari daur ulang sampah plastik dan botol, packaging pupuk kompos, penerapan alat komposter dengan metode aerob sebagai pengolahan sampah organik, pemasaran Bumdes melalui media internet, dan penerapan strategi marketing untuk meningkatkan manajemen pemasaran produk Bumdes.[10]

Terdapat upaya yang beragam, kegiatan meningkatkan strategi pemasaran Bumdes untuk mencapai peningkatan daya Tarik produk-produk Bumdes sehingga lebih menarik minat konsumen dan mengoptimalkan nilai ekonomi produk Bumdes. Sedangkan dalam mendaur ulang sampah menjadi barang yang bisa dipakai kembali dan bernilai ekonomi yang bertujuan untuk mengoptimalkan sampah- sampah yang sudah tidak di pakai kembali dan mecegah pencemaran lingkungan. Semua upaya tersebut di harapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat di Desa Balongmojo, Kabupaten Mojokerto

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai Kami dengan penuh rasa syukur mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya sehingga kami berhasil menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul "Membangun Pemasaran Bumdes yang Efektif dan Mengembangkan Program Pengolahan Sampah di Desa Balongmojo, Kabupaten Mojokerto". Kami juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Kami menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian dan penyusunan laporan artikel ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan baik materi maupun non-materi yang diberikan oleh berbagai pihak terkait. Hal ini memungkinkan program-program yang direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan selesai tepat waktu. Oleh karena itu, Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
3. Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Reza Sarwo Widagdo, S.Tr.T., M.T.
4. Masyarakat Desa Balongmojo, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto
5. Kepala Desa Balongmojo, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan ilmu yang diberikan kepada Kami mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Kami juga ingin memohon maaf jika selama pengabdian terdapat kesalahan atau kekhilafan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Kami menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan artikel karya ilmiah ini. Kami meminta maaf apabila ada kesalahan penulisan di artikel ini Semoga artikel ini bermanfaat bagi siapapun yang membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Pasande dan E. Tari, "Daur Ulang Sampah di Desa Paisbuloli Sulawesi Tenggara," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, hal. 147–153, 2020, doi: 10.31849/dinamisia.v5i1.4380.
- [2] Suharno, S. Wardoyo, dan T. Anwar, "Perbedaan Penggunaan Komposter An-Aerob dan Aerob Terhadap Laju Proses Pengomposan Sampah Organik," *Poltekita J. Ilmu Kesehat.*, vol. 15, no. 3, hal. 251–255, 2021, doi: 10.33860/jik.v15i3.527.
- [3] L. Cundari, S. Arita, L. N. Komariah, T. E. Agustina, dan D. Bahrin, "Pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos di desa burai," *J. Tek. Kim.*, vol. 25, no. 1, hal. 5–12, 2019, doi: 10.36706/jtk.v25i1.14.
- [4] R. I. . Haq dan N. . Mutmainnah, "Pendampingan Umkm Rendang Kemasan Untuk Meningkatkan Penjualan Dengan Pemasaran Secara Online Dan Inovasi Packaging Produk," *Semin. Nas. Patriot Mengabdikan*, hal. 17–19, 2021.
- [5] Nikmatu Sholicha, "2286-7273-2-Pb," *Strateg. Pemasar. kabupaten Mojokerto*, vol. 7, no. 2, 2021.
- [6] P. Di dan K. Bangka, "Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Proyek Penggunaan Kembali Sampah Kardus Menjadi Benda Pakai Untuk Satuan," vol. 2, no. 02, 2022.
- [7] R. E. Widayanti dan R. Oktafia, "Strategi Pemasaran Berbasis Online Pada Produk Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) 'Sukses Bersama' Desa Sugihwaras Kabupaten Sidoarjo," *J. Tabarru' Islam. Bank. Financ.*, vol. 4, no. 1, hal. 242–252, 2021, doi: 10.25299/jtb.2021.vol4(1).6847.
- [8] A. Supriyanto, V. Rosmalia, dan ..., "Pemanfaatan Social Media Sebagai Pemasaran Bisnis Di Era Society 5.0," *Janaka ...*, vol. 02, no. 02, hal. 55–65, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <http://ejournal.lppm-stieatmabhakti.id/index.php/JANAKA/article/view/215%0Ahttp://ejournal.lppm-stieatmabhakti.id/index.php/JANAKA/article/download/215/152>
- [9] P. Trulline, "Pemasaran produk UMKM melalui media sosial dan e-commerce," *J. Manaj. Komun.*, vol. 5, no. 2, hal. 259, 2021, doi: 10.24198/jmk.v5i2.32746.
- [10] U. Muhammadiyah, M. Mataram, S. Nanda, K. Andrianto, F. Gapsari, dan W. Wijayanti, "Karakterisasi Serat Ampas Tebu Sebagai Penguat Komposit Bioplastik," vol. 2, no. April, hal. 859–868, 2023.
- [11] Supardi, S., & Sulistyorini, E. (2020). PEMBUATAN KOMPOS ANAEROB DENGAN MENGGUNAKAN KOMPOSTER SEDERHANA YANG DITERAPKAN DI DUSUN SIDOMULYO. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 148-154.